

LAPORAN KEMAJUAN PENGEMBANGAN PARIWISATA HIJAU SETU BABAKAN MELALUI WEBSITE

A. PENDAHULUAN

Setu Babakan merupakan kawasan wisata budaya dan alam yang berada di Jakarta Selatan dan diakui sebagai pusat pelestarian budaya Betawi. Di tengah pesatnya perkembangan teknologi dan kebutuhan pariwisata yang ramah lingkungan, kawasan ini memiliki potensi besar untuk menarik wisatawan domestik maupun mancanegara melalui promosi digital yang efektif dan berkelanjutan. Namun, tantangan utama yang dihadapi adalah terbatasnya platform yang memadai untuk mempromosikan destinasi ini secara menyeluruh dan mendalam.

Pengembangan website pariwisata hijau Setu Babakan menjadi solusi untuk memperkenalkan kekayaan alam, budaya Betawi, serta kegiatan ekowisata yang ditawarkan kepada wisatawan dengan pendekatan yang lebih modern dan efisien. Website ini tidak hanya akan menjadi jembatan informasi, tetapi juga sarana untuk mengedukasi wisatawan tentang pentingnya menjaga keberlanjutan lingkungan dan menghargai budaya lokal. Dengan demikian, website ini diharapkan mampu meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya ekowisata sekaligus melestarikan warisan budaya Betawi.

B. ANALISIS KONDISI EKSISTING

Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Setu Babakan yang belum menerapkan pemasaran digital masih menghadapi sejumlah kendala dalam mengembangkan potensi destinasi wisatanya. Sebagian anggota Pokdarwis belum memiliki literasi digital yang memadai dan minimnya keterampilan dalam menggunakan platform digital untuk kegiatan promosi wisata. Kondisi ini membuat anggota Pokdarwis Setu Babakan masih mengandalkan metode pemasaran konvensional seperti promosi dari mulut ke mulut, media cetak, dan acara lokal untuk menarik minat wisatawan. Namun, metode ini memiliki jangkauan yang terbatas sehingga sulit menjangkau wisatawan dari luar daerah. Selain itu, Pokdarwis Setu Babakan yang belum beralih ke digital sering kali menghadapi tantangan dalam membangun citra atau brand destinasi, karena tanpa media digital, keunikan dan daya tarik wisata sulit untuk dipromosikan secara luas. Ini juga membuat Pokdarwis Setu Babakan kurang kompetitif dibandingkan destinasi lain yang sudah aktif dalam pemasaran digital, sehingga potensi wisata lokal tidak dapat dimanfaatkan secara optimal. Tantangan ini diperparah dengan kesulitan mendapatkan sponsor atau dukungan Pemerintah yang kini lebih mengutamakan promosi berbasis digital serta terbatasnya jaringan Pokdarwis Setu Babakan dengan komunitas digital atau influencer. Oleh karena itu, untuk meningkatkan daya tarik dan keberlanjutan destinasi wisata, sangat penting bagi Pokdarwis Setu Babakan untuk mendapatkan pelatihan pemasaran digital dan peningkatan akses teknologi agar dapat menjangkau wisatawan dengan lebih efektif dan bersaing dalam industri pariwisata yang semakin modern.

C. PERMASALAHAN YANG DIANGKAT

Permasalahan yang diangkat dalam rencana pengembangan website pariwisata hijau untuk pemasaran mencakup berbagai aspek yang saling terkait dalam mempromosikan destinasi wisata yang ramah lingkungan dan berkelanjutan. Di tengah meningkatnya kesadaran

masyarakat terhadap pariwisata hijau, sebagian besar destinasi wisata masih belum memiliki platform yang efektif untuk mempromosikan konsep ramah lingkungan ini. Tanpa adanya website khusus yang dirancang dengan fokus pada prinsip-prinsip keberlanjutan, wisatawan sering kali kesulitan menemukan informasi tentang praktik hijau yang diterapkan di suatu destinasi, seperti pengelolaan sampah, penggunaan energi terbarukan, atau dukungan terhadap komunitas lokal.

Selain itu, upaya pemasaran yang terbatas dan kurang terintegrasi menyebabkan destinasi wisata hijau kurang dikenal di kalangan wisatawan, terutama di era digital di mana informasi cepat dan mudah diakses sangat berperan dalam pengambilan keputusan wisata. Keterbatasan ini mengakibatkan rendahnya kunjungan wisatawan yang peduli dengan isu lingkungan dan keberlanjutan, padahal kelompok wisatawan ini menunjukkan pertumbuhan yang signifikan di seluruh dunia.

Permasalahan teknis lain yang dihadapi adalah kurangnya sumber daya manusia yang memiliki keterampilan dalam mengelola website secara efektif dan terus-menerus memperbarui konten yang relevan. Tanpa dukungan dan pengelolaan yang berkelanjutan, website pariwisata hijau berisiko menjadi tidak menarik dan kurang efektif dalam menjangkau audiens yang diinginkan. Oleh karena itu, pengembangan website pariwisata hijau memerlukan perencanaan yang matang, termasuk dalam hal strategi pemasaran digital, pelatihan SDM, serta kolaborasi dengan komunitas lokal dan pihak-pihak terkait lainnya agar tujuan jangka panjang menuju pariwisata yang lebih hijau dan berkelanjutan dapat tercapai.

D. TUJUAN DAN MANFAAT

Tujuan utama dari pengembangan website Pokdarwis Setu Babakan adalah untuk menciptakan platform digital yang dapat mempromosikan destinasi-destinasi wisata berkelanjutan di Setu Babakan dengan cara yang informatif, menarik, dan mudah diakses oleh wisatawan. Website ini diharapkan dapat menjadi jembatan yang menghubungkan calon wisatawan dengan Setu Babakan, dengan mengusung konsep ramah lingkungan, serta mendukung pemberdayaan komunitas lokal. Dengan adanya website ini, wisatawan akan lebih mudah menemukan informasi tentang praktek keberlanjutan di Setu Babakan.

Manfaat dari pengembangan website pariwisata hijau Setu Babakan mencakup berbagai aspek, baik untuk wisatawan, Setu Babakan, maupun komunitas lokal. Bagi wisatawan, website ini memberikan sumber informasi yang terpercaya sehingga mereka dapat memilih tujuan wisata yang selaras dengan keinginan mereka. Bagi Setu Babakan, website ini membantu meningkatkan visibilitas dan daya tarik Setu Babakan di ranah global, terutama di kalangan wisatawan yang peduli dengan Budaya Betawi dan isu lingkungan. Selain itu, website ini juga dapat menjadi alat edukasi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dan wisatawan terhadap pentingnya menjaga lingkungan selama melakukan perjalanan. Bagi komunitas lokal, pengembangan website Setu Babakan berpotensi meningkatkan peluang ekonomi melalui promosi produk lokal, partisipasi dalam aktivitas ekowisata, dan menciptakan pengalaman wisata yang autentik. Dengan demikian, website ini bukan hanya alat pemasaran, tetapi juga langkah strategis untuk mendukung pembangunan pariwisata yang berkelanjutan, mendorong perubahan positif dalam pola konsumsi wisata, dan berkontribusi pada pelestarian alam dan budaya lokal.

E. METODE DAN TAHAPAN PENGEMBANGAN WEBSITE SETU BABAKAN

Untuk memastikan bahwa website pariwisata hijau Pokdarwis Setu Babakan tidak hanya sebagai media informasi, tetapi juga mendukung misi keberlanjutan dan ramah lingkungan. Dengan melibatkan berbagai pihak dan memastikan website dikelola dengan baik, website ini diharapkan mampu menarik wisatawan yang peduli terhadap lingkungan, mempromosikan produk lokal, dan membantu pembangunan ekonomi berkelanjutan di Setu Babakan. Pengembangan website ini menggunakan metode Agile yang memungkinkan pengembangan website dilakukan secara bertahap dan fleksibel, dengan mempertimbangkan masukan dari pengguna dan stakeholder, sehingga pengembangan dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di Setu Babakan.

F. HASIL WEBSITE SETU BABAKAN

Website Setu Babakan dapat diakses pada alamat <http://www.setubabakan.web.id>

G. Umpan Balik Pengguna Website

Untuk mendapatkan umpan balik dari imlementasi website Setu Babakan akan dilaksanakan pada minggu ke 3 bulan oktober 2024.

LAPORAN PENATAAN ORGANISASI POKDARWIS PERKAMPUNGAN BUDAYA BETAWI SETU BABAKAN

1. PENDAHULUAN

Pokdarwis (Grup Kesadaran Pariwisata) di tingkat lokal, Pokdarwis memainkan peran penting dalam mendorong pariwisata berkelanjutan. Anggota komunitas dapat meningkatkan pariwisata lokal. Desa dapat mengoptimalkan potensi pariwisata mereka sambil mempertahankan integritas budaya dan lingkungan mereka dengan melibatkan Pokdarwis, yang bertugas mengelola infrastruktur, memastikan kebersihan dan keamanan, dan mempromosikan destinasi wisata.

Dari segi historis, Setu Babakan adalah danau buatan yang airnya berasal dari aliran sungai Ciliwung di sekitar Setu Babakan. Adanya danau Setu Babakan membuat wilayah yang saat ini menjadi Kawasan Wisata Perkampungan Budaya Betawi menyuguhkan pemandangan alam danau yang asri dan indah. Kawasan wisata Setu Babakan berdiri di lahan seluas 175 hektare yang mencakup darat dan perairan. Maka tidak heran atraksi wisata di Setu Babakan terdiri dari wisata budaya, wisata agro, wisata air, dan atraksi kesenian budaya Betawi.

Pada pengelolaan objek wisata, PBB Setu Babakan dikelola oleh Kelompok Sadar Wisata yang dibentuk pada tahun 2022 berdasarkan Surat Keputusan Kepala Suku Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kota Administrasi Jakarta Selatan Nomor 1248. Kelompok Sadar Wisata PBB Setu Babakan beranggotakan 30 orang yang berasal dari masyarakat setempat. Pada hakikatnya Pokdarwis bertanggung jawab dalam pelaksanaan semua kegiatan kepariwisataan yang sesuai dengan potensi dan karakteristik daerahnya masing-masing. Secara umum, program kegiatan Pokdarwis harus diarahkan untuk peningkatan wawasan dan pengetahuan para pengurus pokdarwis, peningkatan kemampuan dan keterampilan anggota dalam pengelolaan sektor wisata, memotivasi masyarakat agar mau menjadi tuan rumah yang baik bagi pengunjung, melakukan pengumpulan dan pengolahan serta memberikan pelayanan informasi terkait kepariwisataan terhadap wisatawan dan masyarakat setempat, mendorong masyarakat untuk melakukan peningkatan terhadap daya tarik pariwisata setempat dan memberikan masukan kepada aparat pemerintahan yang memiliki kewenangan dalam bidang kepariwisataan.

Peran kelompok sadar wisata PBB Setu Babakan belum berjalan dengan maksimal sesuai dengan hakikat tanggung jawab pengelolaan kegiatan kepariwisataan dan arahan program kegiatannya. Anggota Pokdarwis PBB Setu Babakan memiliki keterbatasan tentang bagaimana menjalankan peran mereka sebagai pelaksana kegiatan pariwisata di Setu Babakan yang tercermin dalam kurangnya minat masyarakat untuk menjalankan tugas Pokdarwis. Hal ini

tentunya menimbulkan masalah baru yaitu kurangnya inovasi baru dalam wisata PBB Setu Babakan, potensi PBB Setu Babakan tidak berkembang, masalah kebersihan lingkungan yang tidak terurus dengan baik, serta tidak adanya pemasukan yang menjanjikan dari pokdarwis PBB Setu Babakan.

Oleh karena itu, penataan organisasi pada Kelompok sadar wisata perkampungan budaya betawi atau Pokdarwis PBB Setu Babakan perlu dilakukan untuk memaksimalkan peran dan tanggung jawab pokdarwis sebagai organisasi pengelola kepariwisataan dan juga menggunakan potensi pariwisata yang dimiliki oleh Setu Babakan sebaik mungkin sehingga dapat meningkatkan nilai dari objek wisata dan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan di masyarakat sekitar Setu Babakan.

1. HASIL ANALISIS KONDISI EKSISTING MITRA

Data awal terkait dengan pokdarwis PBB Setu Babakan adalah organisasi pokdarwis berdiri pada tahun 2022 melalui Surat Keputusan Kepala Suku Dinas Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Kota Administrasi Jakarta Selatan Nomor 1248 Tahun 2022 Tentang Penetapan Kelompok Sadar Wisata Perkampungan Budaya Betawi Setu Babakan. Pada awalnya Organisasi Pokdarwis PBB Setu Babakan dibuat untuk kelengkapan destinasi wisata secara administratif dan dorongan dari pihak Dinas Pariwisata setempat sehingga pendekatan yang diberikan adalah pendekatan *top-down*. Pendekatan *top-down* cenderung tidak banyak membuka ruang diskusi antara pemerintah dan masyarakat sekitar Setu Babakan sehingga perumusan awal organisasi yang meliputi pembuatan AD-ART organisasi, pemahaman setiap pengurus tentang peran organisasi Pokdarwis dan tugas sesuai dengan jabatan masing-masing pengurus tidak dipahami dengan maksimal yang mengakibatkan operasional organisasi dan peran organisasi juga tidak maksimal.

Analisis kondisi eksisting mitra dalam hal ini adalah pokdarwis PBB Setu Babakan hanya mempunyai Surat Keputusan sebagai dokumen pendirian organisasi tetapi, kelengkapan legalitas organisasi yaitu Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Pokdarwis belum dirumuskan. Kegiatan operasional organisasi juga belum maksimal karena kurangnya pengetahuan masyarakat dalam mengelola organisasi, kurangnya minat masyarakat dalam menjalankan tugas pokdarwis yang bersifat sosial, tidak mengetahui peluang destinasi wisata, dan tidak adanya inovasi pada atraksi wisata PBB Setu Babakan.

2. PERMASALAHAN YANG DIANGKAT

Permasalahan yang diangkat pada penataan organisasi Pokdarwis PBB Setu Babakan adalah peran Pokdarwis yang belum maksimal yang tercermin dalam belum adanya rancangan program promosi pariwisata dan kelembagaan kelompok sadar wisata PBB Setu Babakan. Poin permasalahan meliputi:

- 1) Kurangnya pengetahuan masyarakat dalam manajemen organisasi
- 2) Kurangnya minat masyarakat dalam menjalankan tugas pokdarwis yang bersifat sosial.
- 3) Masyarakat tidak mengetahui peluang besar pada pokdarwis Setu Babakan
- 4) Tidak adanya pemasukan yang menjanjikan dalam pokdarwis PBB Setu Babakan

5) Kurangnya inovasi baru pada atraksi wisata pada PBB Setu Babakan

Permasalahan mengenai kelengkapan dokumen legalitas dan administrasi seperti Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Pokdarwis juga akan dilengkapi. Perumusan dokumen AD-ART diharapkan mampu memberikan dasar sebagai arahan untuk kegiatan operasional Pokdarwis dan juga meningkatkan pemahaman pengurus Pokdarwis pada setiap jabatan kepengurusan yang diemban oleh setiap individu selaku pengurus Pokdarwis PBB Setu Babakan.

3. TUJUAN DAN MANFAAT

Adapun tujuan dari penataan organisasi Pokdarwis PBB Setu Babakan, antara lain:

- 1) Masyarakat mengetahui bagaimana melakukan manajemen organisasi pokdarwis
- 2) Meningkatkan minat masyarakat dalam menjalankan tugas pokdarwis
- 3) Merancang inovasi atraksi wisata dan mengembangkan potensi yang dapat mendatangkan pendapatan masyarakat Setu Babakan

Adapun manfaat dari penataan organisasi Pokdarwis PBB Setu Babakan, antara lain:

- 1) Meningkatkan *sense of belonging* masyarakat khususnya anggota pokdarwis PBB Setu Babakan terhadap organisasi maupun destinasi wisata Setu Babakan.
- 2) Memberikan kesempatan untuk masyarakat dapat mengelola kepariwisataan di Setu Babakan yang sesuai dengan potensi kepariwisataan Setu Babakan

4. PERMASALAHAN DAN SOLUSI

Dua kelompok besar permasalahan pada organisasi pokdarwis PBB Setu Babakan adalah permasalahan pada dokumen legalitas (AD ART) dan permasalahan peran pokdarwis sebagai organisasi yang belum maksimal. Berikut adalah tabel dari permasalahan dan solusi pada organisasi Pokdarwis PBB Setu Babakan.

No	Permasalahan	Solusi
1.	Dokumen AD ART yang belum tersedia	Merumuskan dokumen AD ART yang sesuai dengan kebutuhan organisasi dan menampung aspirasi dari anggota pokdarwis untuk terciptanya dokumen AD ART yang valid dan layak untuk membantu anggota dalam menjalankan manajemen organisasi dan kegiatan kepariwisataan Setu Babakan.
2.	Kurangnya pengetahuan masyarakat dalam manajemen organisasi	Menumbuhkan minat dan meningkatkan pengetahuan masyarakat akan pengelolaan organisasi wisata dan objek wisata.
		Melakukan pendampingan kepada Pokdarwis PBB Setu Babakan dalam menjalankan operasional organisasi.
3.	Kurangnya minat masyarakat dalam	Membenahi operasional, atraksi dan

	menjalankan tugas pokdarwis yang bersifat sosial.	kebutuhan fasilitas wisata yang sudah ada dengan melakukan revitalisasi wisata dan fasilitas menjadi lebih menarik untuk meningkatkan nilai PBB Setu Babakan di mata masyarakat sekitar dan wisatawan.
4.	Masyarakat tidak mengetahui peluang besar pada pokdarwis Setu Babakan	Bekerja sama dengan Pemerintah Daerah, Lembaga Pendidikan, dan Stakeholder lainnya untuk mengadakan wajib wisata Setu Babakan sebagai sarana edukasi dan mengenalkan budaya Betawi kepada peserat didik.
5.	Tidak adanya pemasukan yang menjanjikan dalam pokdarwis PBB Setu Babakan	
6.	Kurangnya inovasi baru pada atraksi wisata pada PBB Setu Babakan	Merumuskan inovasi wisata dengan pengembangan wahana wisata baru dan yang sudah ada di lingkungan PBB Setu Babakan.

5. METODE DAN LIMA TAHAPAN PENATAAN ORGANISASI

6.1. Metode Penataan Organisasi

Penataan organisasi adalah proses yang terstruktur untuk memperbaiki struktur, peran, dan proses di dalam organisasi guna mencapai efisiensi dan efektivitas yang lebih tinggi. Proses ini melibatkan identifikasi masalah, perencanaan langkah-langkah perbaikan, dan pelaksanaan perubahan untuk memastikan organisasi mampu beradaptasi dengan dinamika internal dan eksternal.

Terdapat berbagai metode dalam menata organisasi, diantaranya:

- 1) Reorganisasi Struktur
Melakukan perubahan pada struktur organisasi, seperti penggabungan divisi, pengurangan posisi tertentu, atau penambahan peran baru yang diperlukan.
- 2) Penyesuaian Peran
Menyusun ulang tanggung jawab dan kewenangan setiap tingkat dalam organisasi untuk menghindari tumpang tindih dan meningkatkan efektivitas koordinasi.
- 3) Penyederhanaan Proses
Mengurangi prosedur kerja yang rumit dengan menggunakan teknologi dan menghilangkan langkah-langkah yang tidak diperlukan.
- 4) Pendekatan Partisipatif
Melibatkan semua anggota organisasi dalam proses perubahan agar mereka merasa memiliki dan lebih mudah beradaptasi dengan perubahan yang terjadi.
- 5) Analisis Beban Kerja
Menilai distribusi beban kerja agar tugas dan tanggung jawab seimbang dengan kapasitas sumber daya manusia yang tersedia.

6.2. Lima Tahapan Penataan Organisasi

Lima tahap dalam proses penataan organisasi, sebagai berikut:

1) Tahap Analisis

Mengidentifikasi masalah utama yang menghambat kinerja organisasi. Tahap analisis dilakukan melalui survei, wawancara, atau observasi untuk memahami area yang perlu perbaikan.

2) Tahap Perencanaan

Merancang rencana tindakan untuk mengatasi masalah, termasuk strategi, sasaran yang jelas, serta perubahan yang akan diimplementasikan.

3) Tahap Pelaksanaan

Melakukan perubahan sesuai rencana yang telah dirancang. Pada tahap ini, penting untuk menjaga komunikasi yang efektif agar semua anggota memahami peran mereka masing-masing.

4) Tahap Evaluasi

Menilai hasil perubahan untuk memastikan efektivitasnya serta menemukan aspek yang masih perlu disempurnakan.

5) Tahap Pemeliharaan

Memastikan keberlanjutan perubahan yang telah diterapkan dan melakukan tindakan yang diperlukan agar proses baru tetap berjalan efektif.

6. HASIL PENATAAN ORGANISASI

Penataan organisasi di Pokdarwis Setu Babakan bertujuan untuk menyusun kembali struktur dan fungsi organisasi, menyesuaikan peran anggota, serta mengoptimalkan proses kerja agar lebih efektif. Proses ini mencakup perbaikan struktur, peningkatan kompetensi anggota, dan peningkatan peran serta masyarakat dalam kegiatan wisata.

7.1 Struktur Organisasi dan Deskripsi peran dan tanggung jawab pengurus Pokdarwis PBB Setu Babakan

Struktur organisasi Pokdarwis PBB Setu Babakan terdiri dari jabatan penasehat, pembina, ketua, wakil ketua, sekretaris, dan bendahara. Pengurus inti dibantu oleh lima bidang/seksi, yaitu:

- 1) Seksi keamanan dan ketertiban
- 2) Seksi kebersihan dan keindahan
- 3) Seksi daya tarik wisata dan kenangan
- 4) Seksi HUMAS dan Pengembangan SDM
- 5) Seksi pengembangan usaha

Adapun jumlah pengurus Pokdarwis PBB Setu Babakan sebanyak 30 orang yang terbagi dalam 5 orang dewan penasehat dan pembina dan 25 orang pengurus harian organisasi.

Setiap jabatan dalam kepengurusan Pokdarwis PBB Setu Babakan memiliki pembagian tugas masing-masing. Deskripsi tugas dan tanggung jawab spesifik dari masing-masing

jabatan akan ditulis dalam dokumen ART yang sedang dirumuskan oleh para pengurus untuk disahkan dalam musyawarah besar pokdarwis.

7.2 Program Pengembangan Kompetensi Anggota

Pelatihan awal diselenggarakan pada Jumat, 25 Oktober 2024 dengan materi peran dan tanggung jawab anggota dan pengurus organisasi kelompok sadar wisata PBB Setu Babakan dan pengenalan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga organisasi pokdarwis. Pelatihan diadakan dengan tujuan sebagai pengenalan awal dan mengembangkan kapasitas anggota pokdarwis PBB Setu Babakan. Setelah pelatihan akan dilanjutkan dengan proses perumusan AD-ART dan pengembangan kepariwisataan terkait dengan atraksi dan wahana wisata, serta pendampingan organisasi Pokdarwis PBB Setu Babakan pada kegiatan operasional sehari-hari mereka.

Selain pelatihan pada kelembagaan organisasi, materi pelatihan pengelolaan sampah di lingkungan Perkampungan Budaya Betawi Setu Babakan juga dilakukan. Pelatihan pengelolaan sampah secara spesifik membahas tentang pengelolaan sampah biomasa perkotaan. Hal ini dilatarbelakangi oleh dominasi sampah biomassa seperti ranting pohon, daun kering, dan sumber sampah biomassa lainnya yang cukup banyak dihasilkan di Setu Babakan maupun sekitarnya. Sehingga dengan adanya sumber sampah biomassa, pengelolaan sampah biomassa dengan memanfaatkan sebagai bahan bakar kompor biomassa dan digunakan untuk memasak dapat menjadi daya tarik wisata dan potensi ekonomi bagi masyarakat dan anggota pokdarwis.

Materi pelatihan yang diberikan adalah desain produk destinasi pariwisata hijau berbasis kawasan. Pada materi ini pengurus pokdarwis dibekali pelatihan teknik fotografi untuk meningkatkan kemampuan fotografi dasar sehingga pengurus dan masyarakat dapat mengambil foto produk dengan baik dan benar serta menarik sebagai bahan pemasaran destinasi wisata Setu Babakan.

Selain materi yang telah diberikan, penataan organisasi melalui pelatihan dengan materi pelayanan wisata, pengelolaan destinasi, dan komunikasi budaya juga diperlukan untuk meningkatkan kapasitas anggota. Dengan pelatihan yang lebih terstruktur, anggota Pokdarwis menjadi lebih mampu dalam memberikan layanan wisata berkualitas dan mempromosikan budaya Betawi secara profesional. Keterampilan yang diperoleh juga meningkatkan rasa percaya diri anggota, sehingga berdampak pada peningkatan kualitas interaksi dengan pengunjung.

7.3 Sistem Perencanaan Dan Monitoring Kegiatan

Dalam penataan organisasi, Pokdarwis Setu Babakan juga menerapkan sistem perencanaan dan evaluasi berkala. Setiap program atau kegiatan wisata dievaluasi untuk mengetahui keberhasilan dan aspek yang perlu ditingkatkan. Hal ini membuat organisasi menjadi lebih responsif terhadap perubahan kebutuhan wisatawan dan dapat memperbaiki kekurangan dengan cepat. Dokumen AD-ART yang dibuat memfasilitasi

Pokdarwis untuk melakukan musyawarah kerja yang minimal diadakan satu kali dalam satu tahun kepengurusan. Selain itu juga, AD-ART mendorong untuk pengurus melakukan rapat kerja pada masing-masing bidang dan rapat evaluasi setiap mengadakan kegiatan atau program kerja pokdarwis.

7.4 Rencana Pemasaran Dan Pengembangan Pariwisata

Rencana pemasaran dan pengembangan pariwisata mulai dilakukan dengan membangun website dan media sosial PBB Setu Babakan sebagai media pemasaran digital. Pemasaran digital dinilai relevan untuk membangun kesadaran akan objek wisata Setu Babakan kepada masyarakat domestik maupun internasional dan memiliki jangkauan calon pengunjung yang luas karena dapat diakses oleh siapa saja dan kapan saja. Rencana pemasaran menitikberatkan pada bagaimana Setu Babakan dari sudut pandang manusia atau masyarakat sekitar. Hal ini mengingat bahwa kekuatan terbesar dari Setu Babakan adalah nilai budaya dan nilai alam sehingga dua hal tersebut menjadi daya tarik utama dalam objek wisata ini. Rencana pemasaran dan pengembangan pariwisata menonjolkan lokalitas Setu Babakan dengan pelestarian budaya Betawi.

Dengan peningkatan kapasitas di bidang pemasaran, Pokdarwis dapat menjangkau lebih banyak wisatawan. Strategi ini berhasil meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan dan meningkatkan kesadaran publik terhadap kawasan wisata budaya Setu Babakan.

7.5 Kolaborasi Dengan Pihak Eksternal

Sebagai salah satu objek wisata budaya yang terletak di kota Jakarta menjadi kekuatan dan peluang Pokdarwis PBB Setu Babakan untuk dapat bermitra dengan banyak pihak yang dapat mendatangkan dampak positif bagi objek wisata Setu Babakan. Kemitraan dengan Pemerintah Daerah, Lembaga Pendidikan dari Pendidikan Dasar hingga Pendidikan Tinggi, pihak korporasi dan usaha lokal sekitar Setu Babakan menjadi stakeholder utama dari kerja sama dan potensi kemitraan yang dapat dijalin oleh Pokdarwis. Bentuk kerja sama juga dapat bervariasi, seperti pengabdian masyarakat, kerja sama bisnis, kerja sama organisasi, kerja sama untuk pelestarian dan edukasi kebudayaan dan alam, dan sebagainya. Kerja sama yang dilakukan bertujuan untuk memberikan dampak positif antar pihak dan juga berdampak pada aspek ekonomi untuk masyarakat sekitar.

Hal yang diperlukan untuk kerja sama adalah bagaimana organisasi pokdarwis dapat terbuka terhadap kesempatan kerja sama yang datang dan juga melayani dan antusias untuk berpartisipasi dalam rangkaian kerja sama tersebut.

7. PENUTUP

Penataan organisasi pokdarwis PBB Setu Babakan masih dalam proses penataan untuk perumusan dan pengesahan AD-ART Pokdarwis PBB Setu Babakan dan juga perencanaan sistem kerja manajemen operasional kegiatan kepariwisataan di Setu Babakan. Laporan penataan

organisasi Pokdarwis PBB Setu Babakan ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) PBB Setu Babakan dalam membangun struktur organisasi yang lebih solid dan efektif. Melalui penataan organisasi yang terencana, Pokdarwis dapat mengoptimalkan potensi wisata Budaya Betawi di Setu Babakan, menciptakan suasana wisata yang ramah dan berkelanjutan, serta meningkatkan partisipasi dan kesejahteraan masyarakat lokal. Dengan implementasi yang tepat, Pokdarwis PBB Setu Babakan dapat berperan lebih signifikan sebagai motor penggerak pelestarian budaya, pemberdayaan ekonomi, dan pengelolaan wisata yang berdaya saing.